

Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa

Merivera Patrisia L. Wea Medho^{1*}, Ari Data², & Alfridus Mau Manek³
Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia
*e-mail: verrawea14@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa yang siswanya memiliki skor belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak motivasi belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif kausal*. Populasi penelitian sebanyak 205 siswa, sampel yang digunakan 136 siswa dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuisioner sebanyak 31 pernyataan, observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data meliputi regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi belajar dan teman sebaya masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Sementara itu, hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa, secara parsial dan simultan.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Hasil Belajar*

Abstract: This research was conducted in class XI IPS of SMAN 1 Bajawa, where the students have low learning scores. The study aims to determine the impact of learning motivation and peer influence on students' learning outcomes in the economics subject of class XI IPS SMAN 1 Bajawa. It employed a quantitative research method with a causal associative approach. The research population consists of 205 students, with a sample of 136 students selected using proportionate stratified random sampling technique. Data collection was conducted through the distribution of a questionnaire consisting of 31 statements, observations, documentation, and interviews. Data analysis techniques included multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results of the t-test indicate that learning motivation and peer influence each have a significant positive effect on learning outcomes. Meanwhile, the results of the F-test indicate that both variables simultaneously affect learning outcomes. Therefore, the study concludes that learning motivation Peer and peer influence has a significant effect on the learning outcomes in the economics subject of class XI IPS SMAN 1 Bajawa, both partially and simultaneously.

Keywords: *Learning Motivation, Peers, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama untuk kemajuan suatu bangsa. Tanpa dukungan pendidikan yang berkualitas, pembangunan suatu negara tidak akan mencapai hasil yang optimal (Krisbiyanto, 2019). Di Indonesia, masih terdapat disparitas yang cukup tajam antara pendidikan di daerah perkotaan dan pedesaan, yang berdampak pada rendahnya kualitas lulusan dan ketidakmampuan mengambil bagian dalam kompetensi di skala nasional dan internasional. Sistem

pendidikan nasional menetapkan bahwa pendidikan berperan dalam menumbuhkan keahlian serta membangun karakter dan memajukan budaya bangsa demi meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup masyarakat (UU No. 20/2003: Pasal 3).

Pada kenyataannya implementasinya belum sepenuhnya mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif terutama di sekolah-sekolah menengah di daerah. Peran Sekolah dalam membangun generasi emas

untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan, dibentuklah sekolah sebagai wadah utamanya. Sekolah adalah lembaga formal tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Di dalamnya, berbagai komponen pendidikan saling berinteraksi, memungkinkan setiap individu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi diri. Melalui proses ini, sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan siswa (Wati & Muhsin, 2019).

Belajar merupakan salah satu proses yang dibentuk agar dapat melibatkan perubahan, pengetahuan, keterampilan dan perilaku individu yang dimana perubahan individu terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungannya. Proses ini melibatkan aktivitas belajar yang dirancang secara sengaja guna mendorong perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan individu (Arifin, 2017). Melalui belajar manusia dapat memperoleh banyak sekali ilmu dan pengetahuan secara langsung maupun tidak. Perolehan ilmu dan pengetahuan dapat membantu dan menciptakan perubahan dalam diri manusia.

Hasil belajar menjadi bagian dari faktor penting dalam proses belajar siswa dan mengajar oleh guru apakah siswa tersebut berhasil atau tidak selama kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi bukti keberhasilan pembelajaran disekolah

yang dapat dilihat dari Perubahan ini dapat diamati dari perubahan sikap, peningkatan pengetahuan, dan penguasaan keterampilan yang dimiliki siswa. Hasil belajar menurut Komariyah & Laili, (2018) mengacu pada capaian dari suatu aktivitas yang dilakukan, baik individu maupun kelompok. Ini adalah buah dari kerja keras dan proses pembelajaran yang telah dilalui. Sejalan dengan itu Firmansyah, (2015) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan salah satu tercapainya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan mereka mengembangkan kemampuannya melalui proses yang melibatkan usaha yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar diraih oleh siswa dapat dijadikan acuan dalam proses keberhasilan dalam pembelajaran yang dapat diukur melalui nilai, untuk mengetahui kemampuan siswa sebagai koreksi bahwa siswa sudah memahami materi yang telah disampaikan atau konsep materi sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Namun, di tingkat sekolah menengah, terutama pada mata pelajaran ekonomi, hasil belajar siswa masih jauh dari kata memuaskan. Berdasarkan observasi di SMAN 1 Bajawa, rata-rata siswa kelas XI IPS yang tuntas (dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran nilai 78) pada Sumatif Tengah Semester (STS) Ekonomi Tahun Ajaran 2024/2025 hanya berkisar antara 20%–42% per

rombongan belajar.

Tabel 1. Hasil STS Kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
XI 1	12	33	24	67
XI 2	10	28	25	71
XI 3	13	39	20	64
XI 4	10	28	25	71
XI 5	15	42	21	58
XI 6	6	20	24	80
Total	66	32	139	68

Sumber: Data diperoleh dari SMAN 1 Bajawa

Studi ini memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta didik belum meraih kompetensi sesuai ekspektasi, sehingga krusial untuk menggali faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya pencapaian akademik tersebut. Berbagai studi menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal meliputi kondisi biologis, tingkat kecerdasan, motivasi, minat, dan kemampuan kognitif (Arrosyad et al., 2023). Selain itu Ridho'i, (2022) juga menegaskan bahwa dua jenis faktor dominan memengaruhi hasil belajar faktor internal dan eksternal.

Faktor dari dalam diri. Ini termasuk aspek biologis, psikologis, tingkat kedewasaan, kecerdasan, pengalaman pelatihan, motivasi, disiplin belajar, dan sikap. Faktor eksternal mencakup lingkup keluarga, masyarakat (termasuk peran teman sebaya), dan lingkungan sekolah. Faktor eksternal terdiri dari dua aspek yakni, sosial yang terdiri dari keluarga, pendidik dan teman sebaya sedangkan aspek nonsosial terdiri

dari gedung dan tempat belajar, kelas, sarana prasarana serta pendukung lainnya (Damayanti, 2022). Selaras dengan pendapat tersebut Putrie, (2021) mengemukakan bahwa faktor eksternal meliputi berbagai aspek di lingkungan sekolah, di antaranya adalah kurikulum, pendekatan mengajar, interaksi antara guru dan murid, serta dinamika hubungan antar murid atau teman sebaya.

Peneliti melakukan pengamatan dan tanya jawab dengan guru ekonomi serta siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa. Hasil observasi menggambarkan siswa kurang aktif saat diskusi, tidak fokus saat guru menjelaskan, sering terlambat atau tidak mengumpulkan tugas, enggan mencari informasi, dan menggunakan handphone untuk media sosial saat pelajaran. Temuan ini mengindikasikan diduga motivasi belajar siswa yang rendah adalah faktor penghambat hasil belajar.

Wawancara juga mengungkapkan bahwa banyak siswa tidak memiliki tujuan belajar yang jelas dan hanya datang ke sekolah untuk sekadar hadir. Mereka cenderung mengikuti perilaku teman, seperti berbicara saat guru mengajar dan bermain ponsel, yang hal ini mengindikasikan bahwa teman sebaya berperan krusial bagi siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga teman sebaya diduga dapat memengaruhi hasil belajar.

Berkaitan dengan beberapa sikap siswa di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berkaitan erat dengan individu siswa dan lingkungan sekitar siswa. Teman sebaya memberikan dorongan motivasi belajar siswa dengan cara mengadakan kelompok belajar antara sesama sehingga kelompok yang dibentuk nantinya dapat menjadi memiliki tempat untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dimengerti akan membantu secara signifikan dalam mengoptimalkan hasil belajar (Khairinal *et al.*, 2020).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai pendorong psikologis dari dalam diri siswa yang memicu aktivitas belajar mereka, agar aktivitas belajar berjalan berkesinambungan dan terarah, penting untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Ernata, 2017). Sedangkan Arista, (2018) siswa dengan motivasi yang tinggi umumnya berhasrat kuat agar proses belajar mengajar berjalan produktif dan nyaman.

Dampak signifikan terhadap hasil belajar juga dapat dari teman sebaya karena mereka menjadi bagian dari lingkungan social terdekat siswa (Soraya *et al.*, 2024). Kualitas interaksi dengan teman sebaya, positif atau negatif, akan berdampak pada kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar lebih optimal. Hal ini didukung oleh pendapat dari Yudha, (2020) yang

mengatakan bahwa bantuan dari teman sebaya sering kali menghasilkan peningkatan hasil belajar, karena peran teman sebaya dapat mendorong persaingan sehat dalam belajar terutama ketika siswa menjadi tutor yang diakui oleh teman-temannya.

Meningat penjelasan sebelumnya penelitian ini diperkuat oleh Pridayanti *et al.*, (2019) Studi menunjukkan bahwa motivasi belajar yang kuat dan dukungan dari teman sebaya secara signifikan dan positif mempengaruhi hasil belajar. Ini berarti bahwa peningkatan motivasi belajar berkorelasi langsung dengan kenaikan hasil belajar dan lingkungan pertemanan yang positif akan sangat membantu dalam mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Penelitian ini mengambil lokasi dan konteks lokal yang belum banyak diteliti yaitu di SMAN 1 Bajawa sehingga memberikan prespektif empiris yang baru di bandingkan dengan studi serupa di daerah perkotaan. Hal ini ditunjukkan melalui kedua variabel terhadap hasil belajar yang mampu mengidentifikasi kontribusi dalam konteks pembelajaran. Generalisasi terbatas penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dengan populasi kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami efek simultan dari motivasi belajar dan teman sebaya terhadap capaian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1

Bajawa. Berdasarkan latar belakang tersebut, judul yang dipilih oleh peneliti adalah pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Bajawa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan *asosiatif kausal* yang bertujuan memastikan korelasi antara variable X dan Y, dengan jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan data angka serta analisis statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian ini melibatkan 205 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa sebagai populasi dengan melibatkan 136 siswa yang diambil sebagai sampel. Data didapatkan melalui pengisian kuisioner secara langsung oleh para responden. Analisis statistik data yang dipakai yaitu regresi linear berganda.

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Definisi	Indikator
1.	Motivasi belajar (X1) ialah dorongan, dan ketertarikan yang merujuk pada semua energi internal yang membangkitkan dan menjaga semangat belajar, sehingga kegiatan belajar berlangsung terus-menerus untuk meraih hasil dan prestasi yang baik dengan mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya agar	1.Keinginan untuk sukses dan mencapai keberhasilan 2.motivasi dan kebutuhan belajar 3.harapan dan tujuan yang ingin dicapai 4.penghargaan atau pengakuan selama belajar 5.Aktivitas menarik saat belajar 6.lingkungan belajar yang

	mencapai tujuan yang dikehendaki.	menunjang. (Darwis & Hardiansyah, 2021).
2.	Teman sebaya (X2) adalah sebuah kelompok yang meliputi individu-individu dengan kesamaan umur, prespektif dan minat yang mirip serta berinteraksi dalam satu kelompok sosial, Hubungan ini terbentuk melalui penyesuaian terhadap norma sosial dan berperan dalam membentuk perilaku positif serta memberikan semangat.	1. Bagaimana siswa berinteraksi di antara teman-teman sebayanya. 2. Tingkat partisipasi individu dalam interaksi 3. Bantuan yang diberikan oleh teman sebaya 4. Peran teman sebaya sebagai rekan belajar siswa. 5. Peningkatan rasa percaya diri sebagai rekan belajar siswa (Dewi, 2019)
3.	Hasil Belajar (Y) ialah Perubahan perilaku dalam modifikasi perilaku yang mencakup pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan ini diukur melalui skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar.	Nilai STS/SAS

1. Uji Validitas

Uji validitas diterapkan agar bisa menilai data yang dipakai dalam riset. Pada penelitian ini, jumlah pernyataan dalam kuisioner sebanyak 33 item. Adapun rincian hasil uji validitas sebagaimana terlihat dari

tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No Item Pernyataan	r _{hitung}	Sig.	R _{tabel}	Keterangan
1	0,341	0,027	0,3044	Valid
2	0,576	0,001	0,3044	Valid
3	0,507	0,001	0,3044	Valid
4	0,529	0,001	0,3044	Valid
5	0,563	0,001	0,3044	Valid
6	0,503	0,001	0,3044	Valid
7	0,479	0,001	0,3044	Valid
8	0,481	0,001	0,3044	Valid
9	0,601	0,001	0,3044	Valid
10	0,346	0,025	0,3044	Valid
11	0,659	0,001	0,3044	Valid
12	0,434	0,004	0,3044	Valid
13	0,309	0,046	0,3044	Valid
14	0,361	0,019	0,3044	Valid
15	0,460	0,002	0,3044	Valid
16	0,470	0,002	0,3044	Valid
17	0,536	0,001	0,3044	Valid
18	0,518	0,001	0,3044	Valid

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No Item Pernyataan	r _{hitung}	Sig.	R _{tabel}	Keterangan
1	0,577	0,001	0,304	Valid
2	0,576	0,001	0,304	Valid
3	0,439	0,004	0,304	Valid
4	0,169	0,286	0,304	Tidak Valid
5	0,391	0,010	0,304	Valid
6	0,457	0,002	0,304	Valid
7	0,666	0,001	0,304	Valid
8	0,624	0,001	0,304	Valid
9	0,574	0,001	0,304	Valid
10	0,557	0,001	0,304	Valid
11	0,688	0,001	0,304	Valid
12	0,473	0,002	0,304	Valid
13	0,244	0,199	0,304	Tidak Valid
14	0,578	0,001	0,304	Valid
15	0,472	0,002	0,304	Valid

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Data di atas menunjukkan bahwa 31 item kuisioner memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,304) maka dikatakan valid sehingga 2 item kuisioner memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagaimana pengujian instrumen atau alat ukur dapat dipercaya dan tetap konsisten.

Tabel Hasil Uji Linearitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	0,806	Sangat Tinggi
Teman Sebaya	0,777	Tinggi

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel motivasi belajar sebesar 0,806 dan variabel teman sebaya sebesar 0,777. Oleh karena itu, instrumen ini bisa dipercaya dan diandalkan.

HASIL

Uji Asumsi Klasik
Pengujian Normalitas

Uji normalitas untuk memeriksa distribusi data, apakah normal atau tidak.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.3547605
	Std. Deviation	7.77549229
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.064
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{a,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Dari data yang disajikan nilai residual berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05.

Uji Multikolinearitas

Fungsi uji multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dalam model regresi.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	21.173	6.148		3.444	.001		
	Motivasi Belajar	.521	.073	.513	7.130	.000	.867	1.154
	Temannya	.358	.111	.232	3.228	.002	.867	1.154

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Olahan SPSS Versi 27

Menunjukkan nilai *tolerance* variabel untuk motivasi belajar dan teman sebaya adalah $0,867 > 0,10$, sementara nilai VIF-nya $1,154 > 10,00$. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk memeriksa konsistensi varians residual pada model regresi.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.197	3.998		4.551	.000
	Motivasi Belajar	-.092	.048	-.174	-1.943	.054
	Temannya	-.119	.072	-.148	-1.646	.102

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Nilai signifikan motivasi belajar $0,054 > 0,05$ dan nilai signifikan $0,102 > 0,05$ untuk teman sebaya, menyimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas memiliki tujuan untuk memastikan korelasi linier antara dua variabel atau lebih.

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar

		ANOVA Table					
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Linearity	4978.886	1	4978.886	66.221	.000
		Deviation from Linearity	1448.316	34	42.598	.567	.969
	Within Groups		7518.614	100	75.186		
	Total		13945.816	135			

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Analisis hubungan linear terbukti ada antara motivasi belajar dengan hasil belajar , karena nilai signifikansi diperoleh adalah 0,969, melebihi 0,05

Tabel 10 Hasil Uji Linearitas Teman Sebaya

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	4578.298	24	190.762	2.260	.002
		Linearity	2451.876	1	2451.876	29.053	.000
		Deviation from Linearity	2126.421	23	92.453	1.096	.362
	Within Groups		9367.519	111	84.392		
	Total		13945.816	135			

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Analisis hubungan linear terbukti ada antara motivasi belajar dengan hasil belajar, karena nilai signifikan diperoleh adalah 0,362, melebihi 0,05.

Berlandaskan hasil pengujian maka diinterpertasikan:

$$Y = 21,173 + 0,521X^1 + 0,358X^2$$

a= 21,173 dengan asumsi tidak ada perubahan motivasi belajar dan teman sebaya, pada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa akan tetap di 21,173.

b¹=0,521 dengan asumsi peningkatan satu unit motivasi belajar berkorelasi dengan kenaikan 0,521 pada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa

b²= 0,358 dengan asumsi peningkatan satu unit teman sebaya berkorelasi dengan kenaikan 0,521 pada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bajawa.

Regresi Linear Berganda

Pengkajian ini memanfaatkan regresi linear berganda, dan berikut adalah temuan-temuannya.

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.173	6.148		3.444	.001
	Motivasi Belajar	.521	.073	.513	7.130	.000
	Teman Sebaya	.358	.111	.232	3.228	.002

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

1. Uji t

Berfungsi untuk menilai dampak dari variabel X secara parsial.

Tabel 12 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.173	6.148		3.444	.001
	Motivasi Belajar	.521	.073	.513	7.130	.000
	Teman Sebaya	.358	.111	.232	3.228	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Berikut interprtasi dari masing-masing

variabel:

a. Hipotesis 1 (H¹)

Didapati nilai t hitung untuk variabel motivasi belajar yaitu 7,130 dan nilai signifikan yaitu 0,000 oleh karena itu hipotesis 1 (H¹) diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,130 > 1,977) nilai signifikan (0,000 < 0,05). Mengindikasikan bahwa motivasi belajar secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar

b. Hipotesis 2 (H²)

Didapati nilai t hitung variabel teman sebaya (X²) yaitu 3,228 dan nilai yaitu 0,002 oleh karena itu hipotesis 1 (H²) diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,228 > 1,977) nilai signifikan (0,002 < 0,05). Mengindikasikan bahwa motivasi belajar secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar.

2. Uji F

Fungsi untuk memproses variabel keseluruhan X terhadap variabel Y

Tabel 13 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5630.187	2	2815.094	45.025	.000 ^b
	Residual	8315.629	133	62.524		
	Total	13945.816	135			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Diperoleh nilai F hitung 45,025 dan signifikansi 0.000 maka dari itu hipotesis 3 (H³) diterima, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (45,025 > 3,06). Nilai signifikan lebih kecil (0,000 < 0,05). Secara ringkas, motivasi belajar dan teman sebaya terbukti adanya dampak serentak terhadap hasil belajar.

3. Pengujian Koefisien Determinasi

(R²) mengukur sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.

Tabel 14 uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.395	7.907

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Tabel 4.12 menunjukkan nilai R square 0,404 (40,4%), mengindikasikan bahwa motivasi belajar dan teman sebaya berkontribusi 40,4% terhadap hasil belajar. Adapun 59,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar lingkup pengamatan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar (X¹) Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar secara positif dan signifikan di pengaruh oleh motivasi belajar dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,130 > dari t_{tabel} 1,977 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti H¹ diterima bahwa ada dampak positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada

mata ekonomi di SMAN 1 Bajawa.

Studi ini sesuai dengan kajian yang dikerjakan oleh Doren *et al.*, (2023) mengatakan bahwa di SMK Negeri 6 Kupang, hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi bisnis dipengaruhi secara positif oleh motivasi belajar. Analisis statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 9,949$ dan $t_{tabel} = 2,008$. Artinya $9,949 > 2,008$ maka H^1 yang diajukan dapat diterima.

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri berupa kemampuan dalam belajar, dimana ketika siswa memiliki motivasi belajar tinggi terhadap materi pelajaran ekonomi, mereka akan lebih proaktif dan terlibat saat proses belajar, yang dapat lebih memuaskan. Opini ini sesuai dengan hasil riset dari Yeni *et al.*, (2022) pernyataan ini menjelaskan peran krusial motivasi belajar siswa dalam setiap sesi pembelajaran terlihat dari kemampuannya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran spesifik mendorong mereka mencapai hasil yang memuaskan. Tingginya motivasi belajar siswa berbanding lurus dengan intensitas usaha mereka, sehingga hasil belajar pun meningkat. Selain itu Jamil & Azra, (2015) menyatakan bahwa hasil belajar yang memuaskan terdapat korelasi motivasi belajar siswa yang kuat dan pencapaian dalam proses belajar yang memuaskan. Kondisi ini tampak ketika siswa berjuang keras demi kesuksesan di

sekolah, sehingga mampu mencapai sasaran yang dikehendaki.

Pengaruh Teman Sebaya (X^2) Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar secara positif dan signifikan di pengaruh oleh teman sebaya hal ini di buktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar $3,228 >$ dari t_{tabel} $1,977$ dan mengingat nilai probabilitas $0,002 < 0,05$, H_2 diterima, menggambarkan bahwa ada dampak positif dan signifikan dari teman sebaya pada hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 1 Bajawa.

Penemuan ini didukung oleh studi yang dilakukan Khoriyah, (2023) bahwa di Universitas Negeri Jakarta, hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh teman sebaya. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hasil pembelajaran memiliki sampel sebesar 0.330 , statistik t $5.104 > 1.96$ dengan nilai p $0.000 < 0.05$, dinyatakan bahwa hipotesis kedua menunjukkan bahwa rekan sejawat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, terbukti valid.

Teman sebaya sebagai bentuk kelompok kecil orang yang memiliki aktivitas, tindakan, dan status yang mirip. Teman sebaya menjadi salah satu factor yang melatarbelakangi sikap, perilaku dan tindakan dalam aktivitas sehari-hari baik berdampak positif maupun negatif. Kajian ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Manurung & Sihombing, (2024) mengatakan

peran teman sebaya dalam membentuk kepercayaan diri remaja sangatlah besar. Mereka menyediakan wadah untuk belajar dan bereksperimen, sering kali melalui peniruan. Selain itu, berinteraksi dengan teman sebaya juga secara intrinsik menumbuhkan keinginan untuk menjalin hubungan sosial. Hubungan dengan teman sebaya terkadang bisa memicu dampak negatif, seperti acuh tak acuh atau tindakan vandalisme, mempengaruhi hasil belajar dan pergaulan sehari-hari.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan perhitungan program SPSS v.22 nilai signifikan $0,000 < 0,05$ nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,025 > 3,06$) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan teman sebaya sebesar 0,404 atau 40,4% memberikan efek yang sangat baik dan signifikan pada hasil belajar. Hasil uji koefisien determinasi R Square mendukung pernyataan ini. Secara keseluruhan, motivasi belajar dan teman sebaya memiliki pengaruh gabungan sebesar 40,4% terhadap hasil belajar. Selebihnya, 59,6%, dipengaruhi oleh faktor lain diluar riset.

Penelitian berlandaskan dengan riset yang dikaji oleh Khairinal, *et al.*, (2020) Motivasi belajar, dukungan teman sebaya, dan disiplin belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

dengan nilai F hitung $>$ nilai F tabel (0,373) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Didapati bahwa motivasi belajar, disiplin belajar, dan dukungan teman sebaya secara bersama-sama memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMAN Titian Teras.

Selain itu adapun kajian yang dilakukan oleh Sasmita *et al.*, (2023) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,64 > 2,35$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian regresi linear berganda, didapat koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,808, yang berarti 80,8%. Hasil belajar dapat dijelaskan perubahannya melalui kontribusi dari disiplin belajar, gaya pengasuhan, minat, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya.

Siswa yang termotivasi tinggi dan didukung oleh teman sebaya cenderung lebih berhasil dalam mencapai hasil belajar yang baik. Ini menunjukkan bahwa kombinasi motivasi dan dukungan teman sebaya adalah kunci keberhasilan siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa sehingga memberikan banyak waktu dan semangat yang lebih dalam proses belajar. Sedangkan teman sebaya memberikan dukungan secara emosional dan materi yang diperlukan. Maka dari itu motivasi belajar dan teman sebaya menjadi kombinasi dalam memberikan pengaruh yang baik sehingga siswa akan

merasa didukung dan didorong untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

KESIMPULAN

1. Motivasi belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS di SMAN 1 Bajawa.
2. Hubungan teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa XI IPS di SMAN 1 Bajawa.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar dan teman sebaya memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS di SMAN 1 Bajawa.

Berlandaskan pada kesimpulan di atas, bisa diajukan beberapa saran pada penemuan bahwa motivasi belajar dan teman sebaya berperan penting dalam mencapai kesuksesan siswa.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan mengontrol dengan baik perilaku disiplin belajar dan saling mendukung dalam belajar atau hal positif agar hasil belajar siswa dapat lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru memiliki peran penting dalam mendorong motivasi belajar siswa setiap kali pembelajaran dimulai. Tujuannya adalah agar siswa lebih bersemangat selama proses belajar mengajar. dan, guru juga diharapkan

mampu mengawasi dan mengontrol aktivitas siswa selama di sekolah.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan memperdalam hasil kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia karena Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1), 53–79.
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Arrosyad, M. I., Wahyuni, E., Kirana, D., & Sartika, M. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 222–228.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Darwis, R., & Hardiansyah, M. R. (2021). Pengaruh Penerapan Laboratorium Virtual Phet terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa pada Materi Gerak Lurus. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 7(2), 271–277. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i2.5514>
- Dewi, S. U. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi

- Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 13–32. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v2i1.117>
- Doren, Y. B., Abolladaka, J., & Br Simanungkalit, E. F. (2023). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas XI MPLB Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis SMK Negeri 6 Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(2), 150–159. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i2.12639>
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781–790. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790>
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Uniska*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v1i1.11199>
- Jamil, H., & Azra, F. I. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *Economica*, 2(2), 85–98. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379–387. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379–387. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Khoriyah, A. N. (2023). Mengoptimalkan Hasil Belajar: Pengaruh Efikasi Diri dan Teman Sebaya pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 73–88. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.3061>
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 55–60. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2013>
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–69. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>
- Manurung, R. V. C., & Sihombing, S. (2024). Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. *Sains Student Research*, 2(3), 3025–9861.
- Pridayanti, L. D., Indrayani, L., & Suwena,

- K. R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Ayodhya Pura Selat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 197–206. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20125>
- Putric, C. A. R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 136–145. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8105>
- Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL E-DuMath*, 8(2), 118–128. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>
- Sasmita, P., Ramayani, C., & Dahen, L. D. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sawahlunto. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(4), 394–404. <http://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon>
- Soraya, M. D., Dahen, L. D., & Wati. (2024). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa melalui Disiplin Belajar sebagai Variabel Intervening pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 17 Pad. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 4(1), 71–84.
- Wati, A. K., & Muhsin. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar. *Analysis Jour-Nal*, 8(2), 797–813. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>